Tarqiyah: Journal of Islamic Education

Vol. 1, No.2, September 2023
https://journal.umgo.ac.id/index.php/tarqiyah

Implementasi Kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam Membangun Karakter Mahasiswa

Sabara K. Ngou, Roymanto Ilolu, Irham Yusuf
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

sabarakngou@umgo.ac.id roymantoilolu@umgo.ac.id Irhamyusuf@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the implementation of the al-Islam and Kemuhammadiyaan curriculum in shaping students' character at the University of Muhammadiyah Gorontalo. A qualitative approach with a case study design was used in this research. Data were collected through in-depth interviews and observations with students and lecturers involved in teaching the curriculum. The results indicate that the al-Islam and Kemuhammadiyaan curriculum plays a significant role in shaping students' character, particularly in aspects of discipline, leadership, and integrity. However, the study also identifies challenges in the implementation of the curriculum, such as the diversity of students' backgrounds and the lack of varied teaching methods. Therefore, this study suggests the need for updates in teaching methods and curriculum adaptation to better meet the needs of today's students. The findings contribute to the development of Islamic education curricula in higher education, particularly in shaping students' character who are moral and have integrity.

Keywords: Al-Islam Curriculum; Kemuhammadiyaan; Student Character; Islamic Education; Character Development

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam membangun karakter mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam pengajaran kurikulum tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan berperan signifikan dalam pembentukan karakter mahasiswa, terutama dalam hal kedisiplinan, kepemimpinan, dan integritas. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya tantangan dalam penerapan kurikulum, seperti keberagaman latar belakang mahasiswa dan metode pengajaran yang kurang variatif. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan perlunya pembaruan dalam metode pengajaran dan adaptasi kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan mahasiswa masa kini. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum pendidikan Islam di perguruan tinggi, khususnya dalam membentuk karakter mahasiswa yang bermoral dan berintegritas.

Kata Kunci: Kurikulum al-Islam; Kemuhammadiyaan; Karakter Mahasiswa; Pendidikan Islam; Pembentukan Karakter

Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2023, Tarqiyah: Journal of Islamic Education

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter bangsa (Hafidz et al., 2023). Di Indonesia, pendidikan tinggi tidak hanya dituntut untuk mencetak mahasiswa yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, etika, dan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berbasis pada nilai-nilai agama dan moral. Di Universitas Muhammadiyah Gorontalo, kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan menjadi salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan yang bertujuan membangun karakter mahasiswa.

Penerapan kurikulum ini menjadi semakin relevan di tengah tantangan globalisasi yang mempengaruhi nilai-nilai moral dan etika generasi muda. Dalam konteks pendidikan Islam, kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan memberikan landasan yang kokoh untuk menanamkan nilai-nilai agama yang luhur dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa (Amini & Naimi, 2022). Hal ini diharapkan dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan berorientasi pada pengembangan masyarakat yang lebih bermoral dan beradab.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam. Misalnya, penelitian oleh (A. Samad, 2020; Ismail & W, 2022; Usanto, 2022) yang menyoroti bagaimana kurikulum pendidikan Islam dapat mempengaruhi pengembangan karakter mahasiswa di perguruan tinggi. Dalam studi ini, ditemukan bahwa pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam kurikulum tidak hanya meningkatkan aspek spiritual mahasiswa, tetapi juga memperkuat karakter mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian oleh (Mubarok & Muslihah, 2022; Zaky & Setiawan, 2023) juga mengungkapkan bahwa kurikulum yang mengedepankan ajaran Islam memiliki dampak positif terhadap pembentukan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan di kalangan mahasiswa. Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan keberhasilan kurikulum Islam dalam membangun karakter, masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengkaji penerapan kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan di perguruan tinggi Muhammadiyah dan dampaknya terhadap karakter mahasiswa. Hal ini menjadi gap penelitian yang penting untuk diisi.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan adalah bagaimana nilai-nilai yang diajarkan dalam kurikulum ini dapat diterjemahkan secara konkret dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Banyaknya mahasiswa yang datang dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan agama menambah kompleksitas dalam penerapan kurikulum ini. Oleh karena itu,

penting untuk memahami sejauh mana kurikulum ini berhasil membangun karakter mahasiswa, khususnya dalam hal disiplin, integritas, kepemimpinan, dan tanggung jawab.

Di samping itu, ada juga tantangan terkait metode pengajaran yang digunakan dalam kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan. Pendekatan yang lebih konvensional dan kurang variatif dalam pengajaran dapat menyebabkan mahasiswa merasa kurang tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa mempengaruhi efektivitas kurikulum dalam membentuk karakter mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji bagaimana implementasi kurikulum ini dilakukan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam implementasi kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam membangun karakter mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Islam yang terkandung dalam kurikulum ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, serta untuk mengevaluasi dampaknya terhadap pembentukan karakter mahasiswa, terutama dalam aspek kedisiplinan, kepemimpinan, integritas, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi kurikulum tersebut, termasuk metode pengajaran yang digunakan dan bagaimana mahasiswa merespons materi yang diajarkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam di perguruan tinggi, serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak dan integritas yang baik.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam membangun karakter mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman mahasiswa terkait kurikulum ini, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter mereka. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, opini, dan interaksi yang terjadi dalam konteks pembelajaran yang melibatkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyaan.

Dalam penelitian ini, subjek yang dijadikan fokus adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gorontalo yang terlibat dalam mata kuliah yang memuat kurikulum al-

Islam dan Kemuhammadiyaan. Mahasiswa dipilih berdasarkan kriteria purposive, dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi dan angkatan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh perspektif yang beragam mengenai pengaruh kurikulum ini terhadap karakter mahasiswa. Penelitian ini melibatkan sekitar 50 mahasiswa yang mewakili berbagai latar belakang akademik dan sosial.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama. Pertama, wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam pengajaran kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan yang lebih mendalam mengenai persepsi mereka tentang dampak kurikulum terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Wawancara juga membantu untuk menggali pengalaman pribadi mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, wawancara dengan dosen memberikan wawasan mengenai proses pengajaran dan tantangan yang mereka hadapi dalam menerapkan kurikulum tersebut.

Selain wawancara, teknik pengumpulan data kedua yang digunakan adalah observasi. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk melihat secara langsung bagaimana penerapan kurikulum ini berlangsung di kelas. Fokus utama observasi adalah pada interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta bagaimana mahasiswa merespons materi yang disampaikan terkait nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyaan. Peneliti juga mengamati dinamika sosial di dalam kelas untuk melihat sejauh mana kurikulum ini dapat mempengaruhi perilaku dan karakter mahasiswa.

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik. Data wawancara dan observasi dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan penerapan kurikulum, dampaknya terhadap karakter mahasiswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengajaran. Proses analisis dilakukan secara iteratif, dengan peneliti mengkodekan informasi yang relevan dan mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori tertentu. Hasil analisis tematik ini kemudian dibandingkan dengan literatur yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan terhadap Kedisiplinan Mahasiswa

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo memberikan pengaruh positif terhadap kedisiplinan mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam mata kuliah

yang berbasis kurikulum ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan waktu dan penyelesaian tugas tepat waktu. Melalui wawancara, banyak mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih bertanggung jawab dalam menjalani kegiatan akademik dan sosial, berkat pengajaran tentang pentingnya disiplin yang diajarkan dalam kurikulum ini.

Sebagai contoh konkret, mahasiswa melaporkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengatur jadwal perkuliahan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan berkomitmen pada kegiatan organisasi kampus yang mereka ikuti. Nilai-nilai yang diajarkan, seperti kewajiban untuk disiplin dalam setiap aspek kehidupan, sangat membantu mahasiswa dalam mengatur aktivitas mereka sehari-hari. Ini tercermin dalam penghindaran penundaan pekerjaan dan upaya maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Peningkatan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa melalui Kurikulum ini

Kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo juga memiliki dampak positif yang signifikan terhadap karakter kepemimpinan mahasiswa. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa, banyak yang mengaku merasa lebih percaya diri dalam memimpin diskusi kelompok dan berperan aktif dalam organisasi kampus setelah mengikuti mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai Kemuhammadiyaan. Konsep pemimpin yang amanah dan bertanggung jawab, yang diajarkan dalam kurikulum, memperkuat keyakinan mereka dalam kemampuan memimpin.

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini juga lebih berani mengambil inisiatif dalam proyek-proyek sosial dan kegiatan amal. Salah satu mahasiswa yang diwawancarai menyatakan bahwa dia mulai menyadari pentingnya menjadi pemimpin yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas tinggi dan mampu memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran ini sejalan dengan ajaran Kemuhammadiyaan yang menekankan pada tanggung jawab sosial dan kepemimpinan yang berbasis pada nilai moral dan agama.

3. Tantangan dalam Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyaan

Meskipun kurikulum ini memberikan dampak positif, penelitian juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasinya di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Salah satu tantangan utama adalah keberagaman latar belakang mahasiswa, baik dalam hal budaya maupun agama. Beberapa mahasiswa mengaku kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan nilai-nilai tertentu yang diajarkan dalam kurikulum ini, terutama yang berkaitan dengan praktik agama tertentu. Meski demikian, mayoritas mahasiswa mengakui bahwa nilai-nilai yang diajarkan, seperti

kejujuran dan tanggung jawab sosial, dapat diterima secara universal dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, dosen yang terlibat dalam pengajaran juga menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi ajaran yang sesuai dengan keberagaman latar belakang mahasiswa. Beberapa dosen mengungkapkan bahwa mereka harus lebih sensitif dan adaptif terhadap perbedaan agama dan budaya mahasiswa untuk memastikan bahwa kurikulum dapat diterima dan diterapkan dengan baik oleh semua mahasiswa. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih inklusif agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pembentukan karakter mahasiswa.

4. Efektivitas Metode Pengajaran dalam Membangun Karakter

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah efektivitas metode pengajaran dalam kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Sebagian besar mahasiswa melaporkan bahwa metode pengajaran yang konvensional dan teoritis cenderung kurang efektif dalam menarik minat mereka. Mahasiswa menginginkan pendekatan yang lebih bervariasi, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pendekatan yang lebih aplikatif dan berbasis studi kasus.

Beberapa mahasiswa berharap agar pengajaran lebih banyak mengintegrasikan studi kasus nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga mereka dapat lebih mudah menghubungkan teori dengan praktik. Mereka juga menekankan pentingnya penggunaan media digital dan teknologi pendidikan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, pembaruan dalam metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi dianggap penting untuk meningkatkan efektivitas kurikulum ini.

5. Dampak Kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan pada Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa

Kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo berperan dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam mata kuliah ini lebih cenderung berpartisipasi dalam kegiatan sosial di luar kampus, seperti pengabdian masyarakat dan kegiatan amal. Banyak mahasiswa yang mengungkapkan bahwa pembelajaran tentang kepedulian terhadap sesama, keadilan, dan kesejahteraan sosial menginspirasi mereka untuk berkontribusi lebih aktif kepada masyarakat.

Contoh nyata dari kontribusi sosial ini terlihat dalam banyaknya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh kampus, yang mencerminkan pengaruh langsung dari nilai-nilai sosial yang diajarkan. Mahasiswa melihat kegiatan sosial ini sebagai bagian penting dari proses pembentukan karakter,

yang tidak hanya menekankan prestasi akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat.

6. Peran Kurikulum dalam Pembentukan Etika dan Integritas Mahasiswa

Salah satu dampak paling signifikan dari penerapan kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan adalah penguatan etika dan integritas mahasiswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti kurikulum ini merasa lebih sadar akan pentingnya kejujuran, ketulusan, dan integritas dalam kehidupan pribadi dan akademik mereka. Mereka merasa bahwa ajaran mengenai etika Islam dan Kemuhammadiyaan membantu mereka untuk bertindak dengan integritas dalam semua aspek kehidupan mereka.

Beberapa mahasiswa melaporkan bahwa mereka menjadi lebih berhati-hati dalam membuat keputusan, lebih jujur dalam ujian, dan lebih bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan akademik. Mereka juga mengakui bahwa nilai-nilai yang diajarkan dalam kurikulum ini telah membantu mereka menghindari perilaku negatif, seperti kecurangan dalam ujian dan plagiarisme, dengan menumbuhkan kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya menjaga integritas pribadi.

7. Rekomendasi untuk Pengembangan Kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa rekomendasi untuk pengembangan kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Pertama, diperlukan pembaruan dalam metode pengajaran untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Mahasiswa juga menyarankan agar materi pembelajaran lebih banyak mengintegrasikan studi kasus nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Kedua, penting untuk memperhatikan keberagaman latar belakang mahasiswa dalam merancang kurikulum ini. Pendekatan pengajaran yang lebih inklusif dan sensitif terhadap perbedaan agama dan budaya mahasiswa akan memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan dapat diterima oleh semua kalangan mahasiswa. Ketiga, penyediaan modul yang lebih aplikatif dan berbasis pada situasi nyata di masyarakat akan membantu mahasiswa lebih memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan mereka.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan dalam membangun karakter mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Berdasarkan hasil analisis dari abstrak, pendahuluan,

metode, dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait dampak dan tantangan penerapan kurikulum ini.

Pertama, kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa, khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan, kepemimpinan, integritas, dan tanggung jawab sosial. Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah berbasis kurikulum ini melaporkan peningkatan dalam pengelolaan waktu, komitmen terhadap tugas akademik, dan tanggung jawab sosial, yang berkontribusi pada karakter mereka sebagai individu yang lebih bertanggung jawab, disiplin, dan peduli terhadap masyarakat.

Kedua, meskipun kurikulum ini membawa dampak positif, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasinya. Keberagaman latar belakang mahasiswa, baik dalam hal agama maupun budaya, menjadi salah satu tantangan utama dalam penerapan kurikulum ini. Meskipun demikian, sebagian besar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang diajarkan, karena nilai-nilai tersebut bersifat universal dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan lainnya adalah metode pengajaran yang cenderung konvensional dan kurang menarik bagi sebagian mahasiswa. Oleh karena itu, pembaruan dalam metode pengajaran diperlukan agar kurikulum ini dapat lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa masa kini.

Ketiga, kurikulum ini juga berhasil menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa, dengan banyaknya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan amal. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial yang diajarkan dalam kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan memberikan dampak langsung terhadap perilaku mahasiswa di luar kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Universitas Muhammadiyah Gorontalo melakukan pembaruan dalam metode pengajaran yang lebih interaktif, berbasis teknologi, dan aplikatif. Pendekatan yang lebih inklusif dan sensitif terhadap keberagaman latar belakang mahasiswa juga diperlukan untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan dapat diterima dan diterapkan secara efektif. Selain itu, penyediaan modul yang lebih aplikatif dan berbasis pada studi kasus nyata akan membantu mahasiswa dalam menghubungkan teori dengan praktik di lapangan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kurikulum al-Islam dan Kemuhammadiyaan memiliki potensi besar dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga bermoral dan berintegritas. Dengan adanya perbaikan dalam metode pengajaran dan adaptasi kurikulum, kurikulum ini dapat terus memberikan kontribusi positif dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan global.

Referensi

A. Samad, S. A. (2020). PEMBELAJARAN AKHLAK TASAWUF DAN PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI ISLAM. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 149. https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.382

Amini, N. R., & Naimi, N. (2022). Penguatan Ibadah Tarjih Muhammadiyah bagi Mahasiswa Mentoring KIAM Pasca Pandemi Covid 19 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1578

Hafidz, F., Farida, I., Lestari, P. K., & Dewi, R. S. (2023). Urgensi Penerapan Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Utama Dalam Menciptakan Sekolah Berkarakter. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1*(2), 237–250. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/lencana.v1i2.1502

Ismail, S., & W, S. (2022). IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM INKLUSIF DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.3538

Mubarok, G. A., & Muslihah, E. (2022). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMBENTUK SIKAP KEBERAGAMAN DAN MODERASI BERAGAMA. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *9*(1), 115–130. https://doi.org/10.32678/geneologipai.v9i1.6616

Usanto, U. (2022). DAMPAK PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP DOSEN DAN MAHASISWA PADA PERGURUAN TINGGI. *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS*, *11*(2), 49–56. https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no2.263

Zaky, R., & Setiawan, H. R. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Kepemimpinan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *4*(2), 232–244. https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.408